

ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PENGELUARAN KAS PADA PT. PPKS MARIHAT DI TAMBUSAI ROKAN HULU

Wahyudi Batubara¹, Hamonangan Siallagan², Dame Ria Rananta Saragi³
wahyudibatubara27@gmail.com¹, monangsiallagan@gmail.com², damesaragi@uhn.ac.id³
Universitas HKBP Nommensen Medan

ABSTRAK

Pengendalian internal merupakan komponen penting dalam sistem akuntansi perusahaan yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan serta memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Salah satu aktivitas yang memiliki risiko tinggi terhadap kesalahan maupun kecurangan adalah pengeluaran kas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. PPKS Marihat Tambusai Rokan Hulu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan prosedur pengeluaran kas perusahaan. Analisis data dilakukan dengan membandingkan praktik pengendalian internal perusahaan dengan kerangka kerja pengendalian internal yang dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada perusahaan telah berjalan cukup baik melalui penerapan prosedur otorisasi transaksi, penggunaan dokumen pendukung, serta pencatatan transaksi yang sistematis. Namun demikian masih terdapat beberapa kelemahan terutama dalam pemisahan fungsi dan sistem pengawasan yang belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu perusahaan disarankan untuk memperkuat mekanisme pengendalian internal guna meningkatkan efektivitas pengelolaan kas serta meminimalisir risiko terjadinya penyimpangan.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Pengeluaran Kas, Sistem Akuntansi, Pengendalian Keuangan, COSO.

ABSTRACT

Internal control is an essential component of a company's accounting system that aims to safeguard company assets and ensure that all transactions are carried out in accordance with established procedures. Cash disbursement is one of the financial activities that has a high risk of errors and fraud. This study aims to analyze the implementation of the internal control system for cash disbursements at PT. PPKS Marihat Tambusai Rokan Hulu. The research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through interviews, observations, and documentation related to the company's cash disbursement procedures. The data analysis was conducted by comparing the company's internal control practices with the internal control framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The results indicate that the internal control system for cash disbursement has been implemented fairly well through transaction authorization procedures, the use of supporting documents, and systematic financial recording. However, several weaknesses were identified, particularly in the separation of duties and supervision mechanisms that have not been fully optimized. Therefore, the company is recommended to strengthen its internal control mechanisms in order to improve the effectiveness of cash management and minimize the risk of irregularities.

Keywords: Internal Control, Cash Disbursement, Accounting System, Financial Control, COSO.

PENDAHULUAN

Kas merupakan aset yang memiliki tingkat likuiditas paling tinggi dibandingkan dengan aset lainnya dalam perusahaan. Kas digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan operasional perusahaan sehingga keberadaannya sangat penting dalam menjaga kelangsungan aktivitas bisnis. Namun karena sifatnya yang mudah dipindahkan dan digunakan, kas juga memiliki risiko tinggi terhadap terjadinya kesalahan pencatatan maupun tindakan kecurangan.

Pengendalian internal merupakan sistem yang dirancang oleh manajemen untuk menjaga keamanan aset perusahaan serta memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan sesuai

dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian internal juga berperan penting dalam menjamin keandalan laporan keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Salah satu aktivitas yang membutuhkan pengendalian internal yang baik adalah pengeluaran kas. Prosedur pengeluaran kas harus dilakukan secara sistematis dan melalui proses otorisasi yang jelas agar setiap transaksi dapat dipertanggungjawabkan. Tanpa adanya pengendalian yang memadai, perusahaan berpotensi mengalami kerugian akibat kesalahan pencatatan maupun penyalahgunaan kas.

PT. PPKS Marihat Tambusai Rokan Hulu merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan kelapa sawit. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan melakukan berbagai transaksi pengeluaran kas yang berkaitan dengan pembelian bahan baku, pembayaran biaya operasional, serta berbagai kebutuhan lainnya. Oleh karena itu diperlukan sistem pengendalian internal yang efektif agar pengeluaran kas dapat dikelola secara optimal.

Tinjauan Pustaka

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif. Sistem ini meliputi berbagai kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk melindungi aset perusahaan serta memastikan keandalan informasi keuangan.

Kerangka kerja pengendalian internal yang banyak digunakan adalah COSO Framework yang terdiri dari lima komponen utama:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan

Kelima komponen tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar dalam menilai efektivitas sistem pengendalian internal suatu organisasi.

Sistem Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas merupakan transaksi yang menyebabkan berkurangnya saldo kas perusahaan akibat pembayaran terhadap berbagai kewajiban perusahaan. Sistem pengeluaran kas biasanya melibatkan beberapa prosedur seperti penggunaan dokumen pendukung, proses otorisasi, serta pencatatan transaksi dalam sistem akuntansi.

Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengendalian internal pengeluaran kas telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan kas perusahaan serta mengurangi risiko terjadinya kecurangan dalam transaksi keuangan. Penelitian tersebut menekankan pentingnya pemisahan fungsi serta penerapan prosedur otorisasi dalam setiap transaksi pengeluaran kas.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Putri (2022) menyatakan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat membantu perusahaan dalam menjaga keamanan aset serta meningkatkan keandalan laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik cenderung memiliki tingkat kesalahan pencatatan yang lebih rendah.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahman (2023) juga menunjukkan bahwa penerapan kerangka kerja COSO dalam sistem pengendalian internal dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi berbagai risiko yang berkaitan dengan aktivitas keuangan. Dengan adanya sistem pengendalian yang baik, perusahaan dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam proses pengeluaran kas.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang efektif sangat penting dalam mendukung pengelolaan kas perusahaan secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai penerapan sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT. PPKS Marihat Tambusai Rokan Hulu.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dilakukan dengan pihak yang terlibat dalam proses pengelolaan keuangan perusahaan.

2. Observasi

Mengamati secara langsung proses pengeluaran kas yang terjadi di perusahaan.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan sistem pengeluaran kas seperti bukti pembayaran dan laporan keuangan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan membandingkan sistem pengendalian internal pengeluaran kas perusahaan dengan teori pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. PPKS Marihat Tambusai Rokan Hulu, diketahui bahwa perusahaan telah menerapkan beberapa prosedur pengendalian internal dalam sistem pengeluaran kas seperti penggunaan dokumen transaksi, proses otorisasi, serta pencatatan transaksi dalam laporan keuangan.

Tabel Analisis Pengendalian Internal Berdasarkan COSO

| Komponen COSO | Kondisi Perusahaan | Analisis |
|--------------------------|--|---|
| Lingkungan Pengendalian | Struktur organisasi telah ditetapkan | Sudah cukup baik namun perlu peningkatan pengawasan |
| Penilaian Risiko | Risiko kesalahan pencatatan telah diidentifikasi | Perlu evaluasi berkala |
| Aktivitas Pengendalian | Terdapat prosedur otorisasi transaksi | Pemisahan fungsi masih perlu diperbaiki |
| Informasi dan Komunikasi | Pencatatan transaksi dilakukan secara sistematis | Sistem komunikasi sudah berjalan baik |
| Pemantauan | Pengawasan dilakukan oleh manajemen | Pengawasan perlu ditingkatkan |

Berdasarkan tabel analisis pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO di atas, dapat diketahui bahwa sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT. PPKS Marihat Tambusai Rokan Hulu telah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya prosedur otorisasi transaksi serta penggunaan dokumen pendukung dalam setiap transaksi pengeluaran kas.

Penerapan prosedur otorisasi merupakan salah satu bentuk aktivitas pengendalian yang penting dalam sistem pengendalian internal karena dapat memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan telah mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang. Dengan adanya proses otorisasi tersebut, risiko terjadinya penyimpangan dalam transaksi pengeluaran kas dapat diminimalisir.

Selain itu penggunaan dokumen pendukung dalam setiap transaksi pengeluaran kas juga merupakan bagian penting dari sistem pengendalian internal. Dokumen tersebut berfungsi sebagai bukti bahwa transaksi yang dilakukan benar-benar terjadi serta dapat digunakan

sebagai dasar dalam proses pencatatan akuntansi.

Namun demikian masih terdapat beberapa kelemahan dalam penerapan sistem pengendalian internal di perusahaan. Salah satu kelemahan yang ditemukan adalah pemisahan fungsi yang belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Dalam beberapa kasus, satu pihak masih memiliki tanggung jawab terhadap lebih dari satu fungsi yang berkaitan dengan pengeluaran kas. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko terjadinya kesalahan maupun kecurangan dalam proses pengelolaan kas.

Selain itu sistem pengawasan terhadap proses pengeluaran kas juga belum sepenuhnya optimal. Pengawasan yang kurang efektif dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan maupun penyalahgunaan kas yang dapat merugikan perusahaan.

Oleh karena itu perusahaan perlu meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dengan memperkuat mekanisme pengawasan serta menerapkan pemisahan fungsi yang lebih jelas antara bagian yang bertanggung jawab terhadap otorisasi transaksi, pencatatan transaksi, serta penyimpanan kas.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal pengeluaran kas. Dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang lebih baik, perusahaan dapat meningkatkan keamanan aset serta meminimalisir risiko terjadinya kesalahan maupun kecurangan dalam pengelolaan kas.

Selain itu penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT. PPKS Marihat Tambusai Rokan Hulu telah diterapkan dengan cukup baik melalui penggunaan dokumen transaksi, prosedur otorisasi, serta pencatatan transaksi yang sistematis. Namun demikian masih terdapat beberapa kelemahan terutama dalam hal pemisahan fungsi dan sistem pengawasan yang belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu perusahaan disarankan untuk memperkuat mekanisme pengendalian internal guna meningkatkan efektivitas pengelolaan kas dan meminimalisir risiko terjadinya penyimpangan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu meningkatkan sistem pengawasan terhadap proses pengeluaran kas agar setiap transaksi dapat dipantau dengan lebih baik.
2. Perusahaan disarankan untuk menerapkan pemisahan fungsi yang lebih jelas antara bagian yang melakukan otorisasi transaksi, pencatatan transaksi, serta penyimpanan kas.
3. Perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan aktivitas operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A., Elder, R., & Beasley, M. (2020). Auditing and assurance services. Pearson.
- COSO. (2013). Internal control integrated framework.
- Hall, J. (2021). Accounting information systems. Cengage.
- Hery. (2020). Auditing. Grasindo.

- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2020). *Intermediate accounting*. Wiley.
- Mulyadi. (2019). *Sistem akuntansi*. Salemba Empat.
- Romney, M., & Steinbart, P. (2020). *Accounting information systems*. Pearson.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian bisnis*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2019). *Metodologi penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Warren, C., Reeve, J., & Duchac, J. (2020). *Financial accounting*. Cengage.